

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STANDAR
KOMPETENSI MEMBIASAKAN PERILAKU TERPUJI
SEMESTER 2 MELALUI METODE BERMAIN PERAN
BAGI SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR NEGERI 03
WANGKELANG KANDANGSERANG PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	20-04-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI.15.0.182
NO. INDUK	:	15.0.182

Oleh :

WAKHIDIN
NIM. 2021311193

**JURUSAN TARBIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAKHIDIN

NIM : 2021311193

Jurusan : Tarbiyah, STAIN Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STANDAR KOMPETENSI MEMBIASAKAN PERILAKU TERPUJI SEMESTER 2 MELALUI METODE BERMAIN PERAN BAGI SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR NEGERI 03 WANGKELANG KANDANGSERANG PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014”** adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Januari 2014

Yang menyatakan,



WAKHIDIN
NIM.2021311193

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
Jl. Otto Iskandardinata No.8
Kelurahan Duwet Kota Pekalongan

Pekalongan, 27 Januari 2014

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Perihal : **Naskah Skripsi**

Kepada
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
Cq. Ketua Jurusan Tarbiyah (PAI)
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : WAKHIDIN

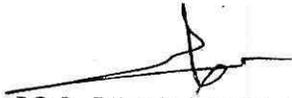
NIM : 2021311193

JUDUL : **UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STANDAR KOMPETENSI MEMBIASAKAN PERILAKU TERPUJI SEMESTER 2 MELALUI METODE BERMAIN PERAN BAGI SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR NEGERI 03 WANGKELANG KANDANGSERANG PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP.196707171999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp(0285) 412575 – Faks. (0285) 423418,
Email : stainpkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com **Pekalongan**

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : WAKHIDIN

NIM : 2021311193

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STANDAR
KOMPETENSI MEMBIASAKAN PERILAKU TERPUJI
SEMESTER 2 MELALUI METODE BERMAIN PERAN
BAGI SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR NEGERI 03
WANGKELANG KANDANGSERANG PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang telah diujikan pada hari kamis tanggal 18 September 2014 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salahsatu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :

Umum Budi Karyanto, M. Hum

Ketua

Akhmad Afroni, S.Ag., M. Pd

Anggota

Pekalongan, 18 September 2014



DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan pada:

1. Bapak dan Ibunda tercinta.
2. Istriku tercinta, yang senantiasa memberi dorongan dan semangat serta do'anya.
3. Anak-anakku tersayang, yang selalu memberikan inspirasi hidupku.
4. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
5. Teman-teman guru Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, yang senantiasa membantu demi selesainya tulisan ini.
6. Segenap pembaca yang budiman.

MOTO

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

Hanya kepada Engkau lah kami menyembah,
dan hanya kepada Engkau lah Kami mohon pertolongan.

(Q.S. Al – Fatihah : 5)

ABSTRAK

WAKHIDIN. 2014. 2021311193. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kompetensi Dasar Membiasakan Perilaku Terpuji Semester 2 bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kandangserang Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Hasil Belajar Bermain Peran.

Keberhasilan belajar salah satunya ditentukan oleh guru, siswa dan sumber belajar. Ketepatan guru dalam memilih metode yang sesuai dengan materi dan psikologi siswa akan membuat motivasi anak meningkat. Pendidikan di tingkat sekolah dasar sering terlihat guru menggunakan metode ceramah. Namun jika metode ceramah digunakan pada materi sikap, diprediksi akan menyulitkan pemahaman siswa kelas rendah yang masih sedikit perbendaharaan kata. Atas dasar itu maka digunakan metode bermain peran

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Apakah metode bermain peran dapat meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada semester 2 bagi siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang?, 2) Apakah metode bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada semester 2 bagi siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada semester 2 bagi siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang, 2) Untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada semester 2 bagi siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya tentang penerapan metode bermain peran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni dengan memaparkan deskripsi kualitas pembelajaran mulai dari perencanaan hingga refleksi pada siklus 1 dan 2. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, dokumen dan wawancara. Data dianalisis dengan pendekatan deskriptif komparatif, yakni dengan membandingkan rata-rata antara hasil observasi motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus 1 dengan siklus 2.

Hasil penelitian: Pertama; pada siklus I motivasi belajar siswa dengan rata-rata motivasi 53,53 dikategorikan baik dan rata-rata hasil belajar 60, Kedua; Pada siklus II motivasi belajar siswa dengan rata-rata motivasi 63,95 dikategorikan baik dan rata-rata hasil belajar 70,9. Dari siklus I ke siklus II motivasi belajar siswa baik, sedangkan untuk hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 10,9. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain peran pada pelajaran agama Islam standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

Penulisan skripsi selain bermaksud untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dimaksudkan juga untuk memperkaya khasanah bacaan bagi mahasiswa khususnya jurusan tarbiyah.

Selanjutnya, sadar akan kelemahan dan kekurangan diri sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Disamping itu penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan dan stafnya yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dan selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
3. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
4. Kepala SDN 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
5. Keluarga yang telah memberikan dorongan baik yang berupa moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teman sejawat/guru pada SDN 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan dorongan moril dalam membantu pelaksanaan penelitian.
7. Segenap teman seperjuangan STAIN Pekalongan yang telah memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
8. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Pekalongan, 27 Januari 2014

Penulis


WAKHIDIN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Teori	10
1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan.....	10
2. Kerangka Berpikir	14
3. Hipotesis Tindakan.....	15
F. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Desain Tempat dan Waktu Penelitian	19
3. Variable Penelitian	20
4. Subjek Penelitian Tindakan.....	20
5. Objek Penelitian Tindakan.....	20
6. Kolaborator Penelitian Tindakan	20

7. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	21
8. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	22
9. Teknik Analisis Data Penelitian.....	22
G. Sistematika Penulisan Skripsi	23
BAB II. MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BERMAIN PERAN (<i>ROLE PLAYING</i>).....	25
A. Motivasi Belajar	25
B. Hasil Belajar.....	30
C. Metode Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)	35
BAB III. HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS MELALUI METODE BERMAIN PERAN	39
A. Deskripsi Data Siklus I.....	39
B. Deskripsi Data Siklus II.....	51
BAB IV. ANALISIS HASIL OBSERVASI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE BERMAIN PERAN....	62
A. Analisis Data antar Siklus I dan Siklus II	62
B. Analisis Hasil Tindakan.....	65
BAB V. PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	
1. Silabus Semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014	
2. Program Semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014	
3. Rencana Program Pembelajaran Standar Kompetensi Membiasakan Perilaku Terpuji Semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014	
4. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa	
5. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian	
6. Soal Ulangan Harian	
7. Kisi-kisi Skenario Bermain Peran	
8. Skenario Bermain Peran	

9. Surat Penunjukan Pembimbing
10. Surat Ijin/Permohonan Penelitian
11. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Aspek dan Indikator Motivasi Belajar Siswa	29
2. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-1 ...	41
3. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-2 ...	43
4. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-3 ...	45
5. Rekapitulasi Rata-rata Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I	47
6. Hasil Ulangan Harian Siklus 1	49
7. Nilai Ulangan Harian Siklus 1	50
8. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-1 ..	53
9. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-2 ..	55
10. Rekapitulasi Rata-rata Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II	57
11. Hasil Ulangan Harian Siklus 2	59
12. Nilai Ulangan Harian Siklus 2	60
13. Perbandingan Hasil Siklus 1 dan Siklus 2	62
14. Rekapitulasi Rata-rata Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir.....	14
2. Spiral Penelitian Tindakan Kelas.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Berdasarkan definisi tersebut suatu keberhasilan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh siswa, guru dan lingkungan. Pembelajaran dalam suasana kondusif apabila guru, siswa maupun lingkungan dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif serta menyenangkan, hal ini akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. Pembelajaran dalam kondisi yang belum kondusif akan menghasilkan hasil belajar kurang optimal pula.

Kebanyakan dan seringkali pihak guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran klasik yaitu dengan ceramah dan penugasan pada siswa. Metode klasik memang memiliki beberapa kelebihan jika dilihat dari segi guru diantaranya dapat digunakan pada semua jenis materi dan dimanapun berada, mudah digunakan artinya tidak butuh persiapan yang banyak, murah dalam penggunaan. Atas dasar itulah metode ini banyak digunakan di sekolah terutama sekolah yang tertinggal yang miskin yang jarak antara rumah guru dan dan sekolah sangat jauh apalagi pada guru yang sibuk juga malas. Sehingga hasil belajar kurang optimal, pada akhirnya cara-cara *instan* dalam memberi nilai pun dilakukan oleh guru. Istilah *ngaji* atau *ngarang biji* dan *dikir* atau *dikiro-kiro* menjadi

jalan pilihan kebanyakan guru dalam memberi nilai karena tidak merepotkan. Berdasarkan data di atas sebenarnya dalam mengajar perlu mempertimbangkan metode yang tepat yang sesuai dengan materi. Artinya guru harus cerdas memilih metode yang sesuai. Maka untuk tujuan meneliti kesesuaian sebuah metode pembelajaran dengan standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji, apakah sebuah metode dapat membuat cara mengajar lebih menguatkan pemahaman dan ingatan yang tidak hanya dengan indera pendengaran saja namun dapat dialami oleh semua indera pada tubuh, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, dan hati. Menurut teori belajar Confisius telah mengatakan bahwa: a) *What I hear, I forget*, b) *What I see, I remember*, c) *What I do, I understand*. Artinya apa yang saya dengar maka saya lupa, apa yang saya lihat maka saya ingat, dan apa yang saya lakukan ,maka saya paham.¹

Hasil belajar klasik ini membuktikan bahwa suasana pembelajaran yang kurang merangsang sel-sel otak dan perasaan, dan sel-sel kasar atau anggota badan oleh karena itu perlu diadakan inovasi dalam pembelajaran agar para siswa dapat menghasilkan hasil belajar tuntas. Harapan di dalam pembelajaran dari siswa bahwa nilai yang diperoleh dalam suatu proses pembelajaran dapat tuntas kriteria minimal, demikian pula faktor motivasi belajar dapat meningkat dari proses pembelajaran pada awal tahun pelajaran sampai akhir tahun pelajaran. Harapan dari guru bahwa dapat maksimal untuk melaksanakan pembelajaran dengan kemampuan guru baik akademis maupun

¹ Bermawy Munthe. *Desain Pembelajaran*. Cet. 10. Yogyakarta: Insan Madani, 2014, hlm. 63

psikologis untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif maupun inovatif sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan uraian tentang metode mengajar diatas yang berdampak hasil belajar yang tidak optimal, demikian pula dari faktor guru tidak mengembangkan kemampuan untuk berinovasi dalam pembelajaran. Padahal harapannya siswa dan guru bahwa motivasi belajar dapat meningkat sehingga menghasilkan hasil belajar optimal dengan daya dukung bahwa guru dapat membelajarkan siswa dengan kreatif dan inovatif. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik maka peneliti akan menguji sebuah metode yang dirasa oleh penulis bahwa pada standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji lebih cocok dengan metode bermain peran (*Role Playing*). Model pembelajaran bermain peran adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara penugasan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati.²Penulis mempunyai pertimbangan bahwa metode bermain peran jika dipasangkan dengan materi standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji akan lebih lama efeknya pada siswa, alasannya semua sensorik anak nantinya akan bekerja, alasan lainnya karena untuk materi perilaku butuh penghayatan dengan gerakan praktik dan tidak cukup dengan kata-kata atau ceramah dan tanya jawab atau soal-soal saja.

²Sri Narwanti dan Somadi. *Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Familia. 2012, hlm.75

Teknik untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi dengan alat lembar observasi serta teknik tes dengan alat butir-butir soal. Kedua alat pengumpul data akan peneliti validasi dengan kolaborator untuk lembar observasi sedangkan butir-butir soal dengan penyusunan kisi-kisi soal. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 siklus, setiap siklus meliputi 4 (empat) tahap antara lain perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi serta refleksi. Siklus 1 dan siklus 2 dengan menggunakan pembagian kelompok.

Identifikasi masalah adalah kegiatan mengidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran klasik sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian. Identifikasi penelitian ini adalah :

1. Mengapa motivasi belajar rendah?
2. Mengapa hasil belajar rendah?

Setiap penelitian yang dilakukan oleh peneliti agar permasalahan dapat terfokus untuk dipecahkan maka perlu membatasi masalah dalam penelitiannya. Fokus pada penelitian ini adalah motivasi belajar , hasil belajar dan metode bermain peran. Penelitian ini adalah penelitian bidang pendidikan yakni penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilaksanakan pada sekelompok peserta didik yang sedang belajar.³ Variabel masalah atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel motivasi siswa dan hasil belajar siswa. Variabel bebas atau variabel pemecah masalah menggunakan metode bermain peran (*Role Playing*).

³Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011, hlm.3

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai keefektifan dari metode bermain peran untuk diuji dan diteliti lebih lanjut kemudian dituangkan dalam karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul” **UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STANDAR KOMPETENSI MEMBIASAKAN PERILAKU TERPUJI PADA SEMESTER 2 BAGI SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR NEGERI 03 WANGKELANG KANDANGSERANG PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**”. Dari latar belakang masalah diatas yang menjadi alasan penulis memilih judul tersebut adalah:

1. Penulis ingin menguji keefektifan pengaruh metode bermain peran terhadap motivasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada semester 2 standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji bagi siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kandangserang Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.
2. Penulis ingin menguji keefektifan pengaruh metode bermain peran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada semester 2 standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji bagi siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kandangserang Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah melalui metode bermain peran dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada semester 2 standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji bagi siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014.
2. Apakah melalui metode bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada semester 2 standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji bagi siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014.

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam skripsi ini dari kemungkinan timbulnya dari berbagai penafsiran dan ketidaktahuan bagi pembaca, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut.

1. Pengertian motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.⁴
2. Pengertian hasil belajar artinya taraf keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk melihat sejauh manataraf keberhasilan

⁴Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara Cet. 6. 2010, hlm. 3

mengajar guru dan belajar peserta didik secara tepat (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliable*).⁵

3. *Role playing* adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau tokoh mati.⁶

4. Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

Di Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014 pada kelas 1 memiliki jumlah siswa 11 anak terdiri 7 putra dan 4 putri.

5. Standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji di kelas 1 semester 2 terdapat 5 kompetensi dasar antara lain menampilkan perilaku rajin, menampilkan perilaku tolong menolong, menampilkan perilaku hormat kepada orang tua, menampilkan adab makan minum dan menampilkan adab belajar.

C. Tujuan Penelitian

Di dalam penelitian pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan untuk memberikan arah pada proses penelitian dapat tercapai serta dapat memecahkan masalah yang ada. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁵A. Tabrani, Rusyan, Atang Kusnidar. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.,1989.hlm. 21

⁶Sri Narwanti, Somadi. *Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Familia. 2012.,hlm. 75

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.
 - b. Untuk meningkatkan hasil belajar Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
2. Tujuan Khusus
 - a. Melalui metode pembelajaran bermain peran untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji bagi siswa kelas 1 SDN 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan semester 2 tahun pelajaran 2013/2014.
 - b. Melalui metode pembelajaran bermain peran untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji bagi siswa kelas 1 SDN 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan semester 2 tahun pelajaran 2013/2014.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa
 - a. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Melalui metode pembelajaran bermain peran untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam semester 2 standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji bagi siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014.
- b. Melalui metode pembelajaran bermain peran untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam semester 2 standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji bagi siswa kelas 1 SDN 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014.

3. Manfaat Bagi Teman Sejawat

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi guru-guru untuk acuan dalam melaksanakan penelitian.
- b. Menambah motivasi bagi guru lain untuk dapat melaksanakan penelitian.

4. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah.
- b. Hasil penelitian menjadi dokumen sekolah untuk menambah nilai bagi sekolah untuk penilaian sekolah bermutu.

5. Manfaat Bagi Perpustakaan

- a. Hasil penelitian menjadi nilai tambah bagi perpustakaan untuk penilaian lomba perpustakaan.

- b. Hasil penelitian menjadi inspirasi bagi petugas perpustakaan untuk memberi layanan bagi guru yang akan mengadakan penelitian.

E. Kajian Teori

1. Analisis Teoritis dan penelitian yang relevan

Belajar ialah proses perubahan tingkah laku seseorang setelah memperoleh informasi yang disengaja.⁷ Jadi suatu kegiatan belajar ialah upaya mencapai perubahan tingkah laku seseorang, baik yang menyangkut aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap.⁸ Bahkan lebih luas lagi, perubahan tingkah laku ini tidak hanya mengenai perubahan pengetahuan, tetapi juga bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan minat, dan penyesuaian diri.⁹

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.¹⁰ Menurut Hamzah B. Uno yang dikutip dari Isbandi Rukminto Adi dalam buku yang berjudul Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial bahwa Motif tidak dapat di amati langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku.¹¹

⁷ Hamzah B. Uno, M.Pd. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara Cet. 6, 2010, hlm. 21

⁸ *Ibid.*, hlm. 21

⁹ *Ibid.*, hlm. 21

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 3

¹¹ *Ibid.*, hlm. 3

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi.¹² Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.¹³ Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.¹⁴ Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.¹⁵

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan *internal* dan *eksternal* pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹⁶ hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut. (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.¹⁷

¹²Hamzah B. Uno *Op. Cit.*, hlm.23

¹³*Ibid.*, hlm.23

¹⁴*Ibid.*, hlm. 23

¹⁵*Ibid.*, hlm. 23

¹⁶*Ibid.*, hlm. 23

¹⁷*Ibid.*, hlm. 23

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.¹⁸ Hasil belajar dalam kontekstual menekankan pada proses yaitu segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Nilai siswa diperoleh dari penampilan sehari-hari ketika belajar.¹⁹ Hasil belajar diukur dengan berbagai cara misalnya proses belajar, hasil karya, penampilan, rekaman dan tes.²⁰ Dengan demikian hasil belajar dapat dilihat dari nilai, peningkatan kemampuan berpikir, dan memecahkan masalah, perubahan tingkah laku dan kedewasaan.

Metode *Role Playing* adalah suatu metode penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa.²¹ Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati.²² Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang. Hal itu bergantung kepada apa yang diperankan.²³ Metode *role playing* adalah peranan sebuah situasi dalam hidup manusia dengan tanpa diadakan latihan, dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk dipakai sebagai bahan analisa oleh kelompok. Menurut Mulyasa (2006), bermain peran (*Role Playing*) diarahkan pada pemecahan masalah-masalah yang menyangkut hubungan antarmanusia, terutama yang

¹⁸Sholehuddin, "Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Paesan 01 Kedungwuni Tahun Ajaran 2009/2010", Skripsi Sarjana Pendidikan, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm.29

¹⁹*Ibid.*, hlm. 29

²⁰*Ibid.*, hlm. 29

²¹ Sri Narwanti dan Somadi

²² Sri Narwanti dan Somadi

²³Sri Narwanti, Somadi. *Op. Cit.* Hlm. 75

menyangkut kehidupan peserta didik.²⁴ salah satu kelebihan dari metode ini bahwa metode bermain peran merupakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak. Pada anak usia sekolah dasar sangat menyukai bermain.

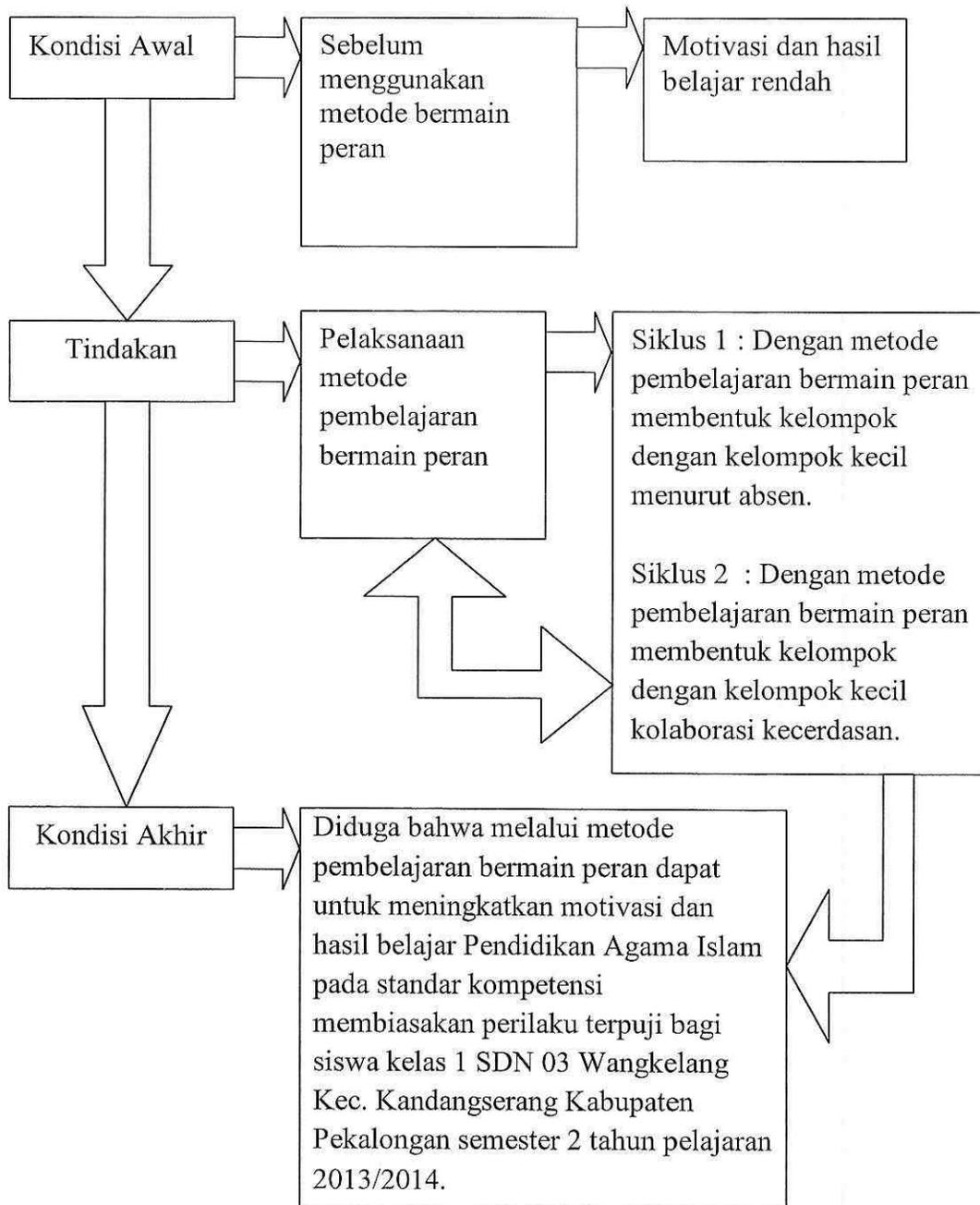
Dari hasil penelitian yang relevan yang ada diantaranya : Yulia Siska. 2011. Penerapan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas B Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandarlampung Tahun Ajaran 2010-2011). Penelitian yang didasarkan atas permasalahan masih rendahnya keterampilan sosial dan berbicara anak, dan secara umum permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan keterampilan sosial dan berbicara anak melalui penerapan metode bermain peran atau *role playing* di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar?” Digunakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperbaiki proses pembelajaran keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak melalui penerapan metode bermain peran. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tiga siklus, dengan subjek anak-anak kelompok B Taman Kanak-kanak Al-Kautsar yang berjumlah 10 anak. Dari hasil pelaksanaan dan observasi yang dilakukan, terjadi peningkatan yang cukup besar terutama pada siklus dua. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membuat penelitian mengenai keterampilan sosial dan berbicara anak melalui metode yang lain.

²⁴Hirhiwatul Munaffiyanti, *Penggunaan Metode Role Playing Pada Materi Cerita Pendek Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas IV SDN Balerejo 02*. Hlm.3

2. Kerangka Berpikir

Dari penjelasan pada analisis teori dan penelitian yang relevan diatas dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir



3. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dihadapi. Jawaban ini dapat benar juga dapat salah, tergantung pembuktian nanti. Sebagaimana diungkap oleh Sutrisno Hadi : “Hipotesis adalah dugaan yang mungkin salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta yang membenarkannya”.²⁵ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.²⁶ Penelitian tindakan bukan lagi mengetes sebuah perlakuan, tetapi sudah mempunyai keyakinan akan ampuhnya suatu perlakuan.²⁷ Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut.

- a. Diduga bahwa metode pembelajaran bermain peran dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada semester 2 standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji bagi siswa kelas 1 SDN 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014.
- b. Diduga bahwa metode pembelajaran bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada semester 2 standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji bagi siswa kelas 1 SDN 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014.

²⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, Yogyakarta: Andi ofset, 1995, hlm.63

²⁶Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada. 1995. hlm.69

²⁷Suharjono. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011. Hlm. 43

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas disingkat dengan PTK. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²⁸ Berdasarkan hasil pencermatan itu, dapat dilakukan tindakan berikutnya sehingga diperoleh informasi yang mantap tentang dampak tindakan yang dibuatnya.²⁹ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.³⁰ Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada kelas atau proses belajar mengajar yang terjadi dikelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi dan lain-lain) atau pun *out put* (hasil belajar).³¹ Penelitian tindakan kelas harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.³² Adapun pengertian penelitian tindakan kelas menurut Supardi, adalah suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipasif, kolaboratif, dan spiral yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi.³³ Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi, dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, dan melakukan refleksi dan

²⁸Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011. hlm.3

²⁹Suharjono. *Op. Cit.* 57

³⁰*Ibid*.hlm. 58

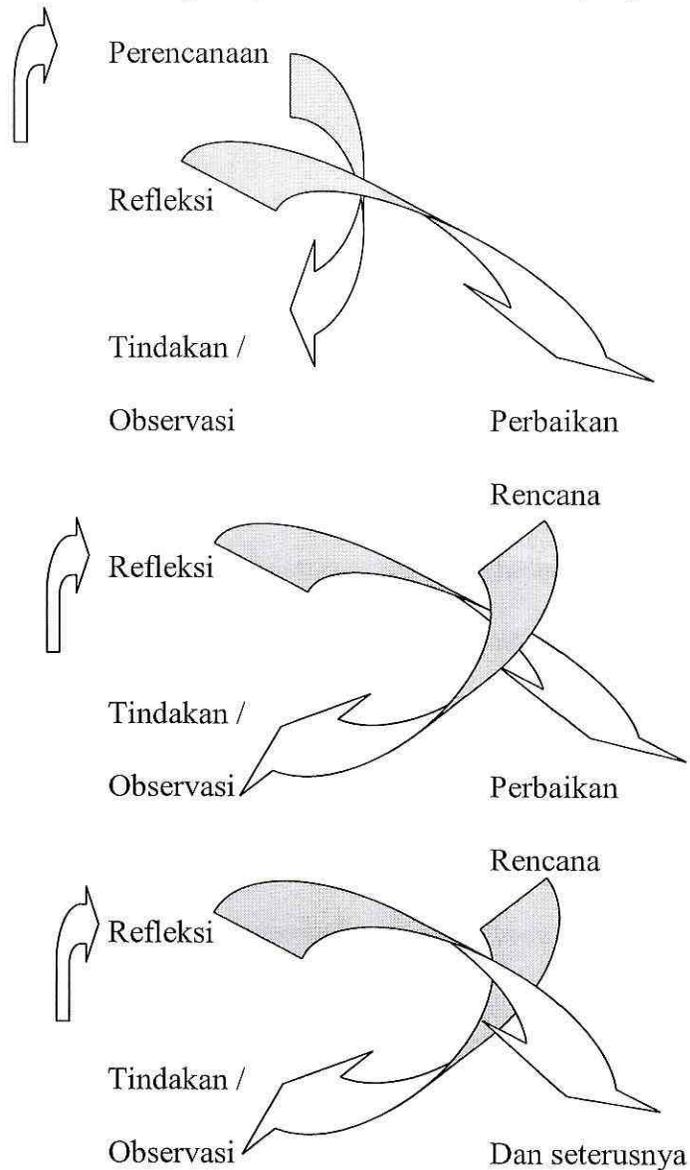
³¹*Ibid*hlm. 58

³²*Ibid*. hlm 58

³³Supardi. *Penelitian tindakan kelas beserta sistematika proposal dan laporannya*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011. hlm.104

seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai sebagaimana gambar berikut.³⁴

Gambar 2. Spiral penelitian tindakan kelas (Hopkins,1993)



³⁴Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas Beserta Sistematika Proposal dan Laporrannya*. Jakarta: Bumi Aksara.2011.,hlm. 105

Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas yang termasuk penting antara lain adalah.³⁵

- a. Problem yang diangkat yang dihadapi oleh guru di kelas.
- b. Penelitian tindakan kelas dilakukan secara berkolaboratif dengan guru lain
- c. Adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.
- d. Hasil penelitian tindakan kelas tidak dapat digeneralisasikan sebab hanya dilakukan di kelas tertentu dan waktu tertentu.

Prinsip- prinsip penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.³⁶

- a. Kegiatan nyata dalam situasi rutin
- b. Adanya kesadaran diri untuk memperbaiki kinerja
- c. Kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman sebagai dasar berpijak
- d. Upaya empiris dan sistemik
- e. Ikuti prinsip SMART(*spesifik, manangable, achievable, realistis, time-bound*) dalam proses perencanaan

Adapun menurut Supardi, bahwa prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas sebagai berikut.³⁷

- a. Tugas pendidik dan tenaga kependidikan yang utama adalah menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan berkualitas.
- b. Meneliti merupakan bagian integral dari pembelajaran yang tidak menuntut kekhususan waktu maupun metode pengumpulan data.

³⁵Supardi , *Op. Cit.* hlm 108-110

³⁶Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 6-8

³⁷Supard. *Op. Cit.*, hlm.115-116

- c. Kegiatan meneliti harus tetap bersandar pada alur dan kaidah ilmiah.
- d. Masalah yang ditangani adalah masalah-masalah pembelajaran yang riil
merisaukan tanggung jawab profesional .
- e. Konsistensi sikap dan kepedulian dalam memperbaiki dan meningkatkan
kualitas pembelajaran.
- f. Cakupan permasalahan tidak seharusnya dibatasi pada masalah
pembelajaran di kelas.

2. Desain Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah di kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Waktu penelitian tindakan kelas dimulai pada bulan Pebruari 2014 sampai dengan bulan Mei 2014 dengan rincian jadwal sebagai berikut:

No	Bulan	Rencana Kegiatan
1	Pebruari 2014 minggu 1 sampai minggu 3	Persiapan
		Menyusun konsep proposal
		Menyepakati jadwal dan tugas
		Menyusun instrumen
		Seminar konsep proposal
2	Pebruari 2014 minggu 4 sampai Maret 2014 minggu 4	Pelaksanaan
		Menyiapkan kelas dan alat
		Melakukan tindakan siklus I
		Melakukan tindakan siklus II
3	April 2014- Mei 2014	Penyusunan laporan

3. Variabel penelitian

Ada dua variabel masalah dan satu variabel tindakan variabel penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

- a. Variabel masalahnya adalah motivasi belajar yang rendah, dan variabel imbas masalahnya adalah hasil belajar yang rendah.
- b. Variabel tindakannya adalah metode pembelajaran bermain peran (*Role Playing*) melalui kelompok kecil berdasar absen dan kolaborasi kecerdasan.

4. Subjek penelitian tindakan

Populasi penelitian tindakan kelas ini adalah kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014. Jumlah populasinya ada 11 siswa yang terdiri dari putra 7 dan putri 4.

5. Objek penelitian tindakan

Objek Penelitian tindakan adalah variabel masalahnya yakni motivasi belajar yang rendah, dan variabel imbas masalahnya adalah hasil belajar yang rendah.

6. Kolaborator penelitian tindakan

Kolaborator penelitian tindakan adalah guru yang mendapat tugas sebagai partner penelitian tindakan. Kolaborator bertugas mengamati proses tindakan kemudian mencatat semua kejadian. Kolaborator pada penelitian ini adalah guru kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kandangserang Pekalongan, yakni Erna Ekowati, S.Pd.

7. Teknik pengumpulan data penelitian

Pengumpulan data dengan observasi, tes, dan dokumen.

a. Observasi

Metode observasi adalah metode dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis³⁸ terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Hal ini dilakukan untuk mengamati secara langsung sikap siswa dalam pelaksanaan tindakan. Observasi ini dilakukan oleh kolaborator

b. Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data yang sifatnya mengevaluasi kemampuan atau hasil proses (*pre test* dan *post test*) Instrumennya dapat berupa soal-soal tes.³⁹ Teknik ini dilaksanakan untuk mendapatkan data kuantitatif mengenai peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa setelah tindakan dilaksanakan tes yang dilakukan adalah tes tertulis.

c. Dokumen

Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data siswa, silabus, promes, kalender pendidikan dan lain-lain.

³⁸Sutrisno Hadi. *Op.Cit.*, hlm. 9

³⁹Bisri Mustofa dan Tin Tisnawati, *Tehnik Menulis Karya Ilmiah Menghadapi Sertifikasi*. Semarang: Ghyas Putra. 2009, hlm. 36

⁴⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan Cet.II*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2006. hlm. 221

8. Instrumen pengumpulan data penelitian

a. Data

- 1) Data motivasi siklus I
- 2) Data hasil belajar siklus I
- 3) Data motivasi siklus II
- 4) Data hasil belajar siklus II

b. Sumber Data

- 1) Dari siswa
- 2) Dari guru peneliti
- 3) Dari kolaborator
- 4) Dari dokumen

9. Teknik analisis data penelitian

Teknik analisis data pada penelitian tindakan kelas adalah dengan pendekatan *deskriptif komparatif* yaitu dengan cara membandingkan persentase atau rata-rata hasil dari tindakan pada siklus I dengan siklus II. Untuk menghitung persentase atau rata-rata hasil belajar setelah tindakan pada setiap siklus dengan rumus rata-rata hitung (*Mean*).

Nilai rata-rata hitung dikenal dengan istilah *Arithmetic mean* atau sering disingkat dengan *mean* saja yang disimbolkan dengan **M** atau μ .⁴¹ *Mean* merupakan ukuran tendensi sentral yang paling penting dibanding ukuran-ukuran lainnya. *Mean* dari sekelompok angka (bilangan) adalah

⁴¹ Salafudin. *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Cet.2. Pekalongan: STAIN Press. 2008. Hlm.61

jumlah dari keseluruhan angka (bilangan) dibagi banyaknya angka (bilangan)⁴² untuk data tunggal secara matematis ditulis dengan rumus:

$$M = \mu = \frac{\sum X}{N}$$

Yang menyatakan bahwa:

M / μ = mean / rata-rata hitung

Σ = jumlah

X = nilai data

N = banyaknya data

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah didalam mempelajari dan memahami serta mematuhi pokok bahasan skripsi ini, maka akan dideskripsikan dalam sistematika yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan dalam bab ini merupakan gambaran secara global mengenai seluruh skripsi yang meliputi: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) kajian teori terdiri dari (1) analisis teoritis (2) kerangka teori (3) hipotesis tindakan, f) metode penelitian terdiri dari; 1) jenis penelitian, 2) desain waktu dan setting penelitian, 3) variabel penelitian, 4) subjek penelitian, 5) objek penelitian, 6) kolaborator penelitian, 7) teknik pengumpulan data terdiri dari (1) Observasi (2) tes (3) dokumentasi, 8) instrumen pengumpulan data penelitian terdiri dari;

⁴² Ibid. hlm. 61

(1) data (2) sumber data, 9) teknik analisis data, g) sistematika penulisan skripsi.

Bab II: landasan teori berupa konsep-konsep atau pendapat para ahli yang melandasi rumusan masalah dalam penelitian, pertama; tentang motivasi belajar, pengertian motivasi belajar, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi belajar, kedua; tentang Hasil belajar, yaitu pengertian hasil belajar, macam-macam hasil belajar, manfaat dan tujuan hasil belajar, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, yang ketiga; tentang metode pembelajaran bermain Peran (*RolePlaying*), yaitu tentang pengertian metode bermain peran, kelebihan metode bermain peran, tujuan metode bermain peran, pola organisasi bermain peran, peranan guru dalam metode bermain peran.

Bab III: laporan hasil penelitian berupa laporan kegiatan pelaksanaan tindakan penelitian dan laporan hasil belajar serta hasil observasi tindakan terdiri dari; perencanaan siklus I, pelaksanaan tindakan siklus I, observasi siklus I, refleksi siklus I dan perencanaan siklus II, pelaksanaan siklus II, observasi siklus II, refleksi siklus II

Bab IV: Analisis hasil observasi motivasi siklus I siklus II dan analisis hasil belajar siswa siklus I siklus II

Bab V: Penutup meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan penutup diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Metode bermain peran dapat meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada semester 2 bagi kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kandangserang Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014
2. Metode bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada semester 2 bagi kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kandangserang Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan metode bermain peran harus dipersiapkan skenario yang sesuai dengan usia atau kelas. Semakin rendah kelasnya maka skenario yang dibuat harus semakin sederhana.
2. Penggunaan metode bermain peran harus dipersiapkan kelengkapan yang diperlukan agar berjalan lancar.

3. Penggunaan metode bermain peran jika dilakukan secara berpasangan atau kelompok, maka komposisi kelompok harusimbang tingkat kecerdasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi . 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI. 2001. Metodologi Pendidikan Agama Islam.
- Hadi,Sutrisno. 1995. Metodologi Reseach I, Yogyakarta: Andi ofset.
- Hirhiwatul Munaffiyanti. "Penggunaan Metode Role Playing Pada Materi Cerita Pendek Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Siswa Kelas IV SDN Balerejo 02"
- Mustofa, Bisri dan Tin Tisnawati. 2009. Tehnik Menulis karya Ilmiah Menghadapi Sertifikasi. Semarang: Ghyyas Putra
- Muhibbin ,Syah. 1999. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandunr: Remaja Rosda karya.
- Narwanti, Sri, dan Somadi. 2012. Panduan Menyusun Silabus Dan Rencana PelaksanaanPembelajaran Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: Familia.
- Nashar, H. 2000. Peranan motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press.
- Salafudin. 2008. Statistik Terapan Bidang Sosial Cet.II. Pekalongan: STAIN Press
- Sofyan, Herminarto dkk.. 2004. Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam penelitian. Gorontalo; Nurul Janah..
- Sunardi, dkk.2013. Kurikulum SD Negeri 03 Wangkelang Tahun Pelajaran 2013 / 2014
- Ruslan, Tabrani. 1989. Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar.Bandung: Rosda Karya.
- Rusyan, A. Tabrani, Atang Kusnidar . 1989. Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar.Bandung: Remaja Karya.

- Sabri, Alisuf M. 2001. Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan Cet.III. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sardiman, AM. 1990. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Cet.III. Jakarta: Rajawali.
- Sholehuddin .2011."Pengaruh Keteldanan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Paesan 01 Kedungwuni Tahun Ajaran 2009/ 2010". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Slameto . 1988. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Yogyakarta; Bina Aksara .
- Sukardi. 2008. Metodologi Penelitian pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 1995. Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar. Bandung: Remaja rosda Karya.
- Suharjono. 2011. Penelitian Tindakan Kelas sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru. Jakara: Bumi Aksara.
- Supardi. 2011. Penelitian tindakan kelas beserta sistematika proposal dan laporannya. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suryabrata,Sumadi. 1995. Metode Penelitian.Jakarta: Grafindo Persada.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2006. Metode Penelitian Pendidikan Cet.II. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Uno, .Hamzah. B. M.Pd. 2010.Teori Motivasi& Pengukurannya. Jakarta : Bumi Aksara
- Winkel, WS. 1989. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar .Cet.III. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN SKRIPSI

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 03 Wangkelang
 Kelas : 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 2

Standar kompetensi (Akhlaq) : 8. Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Menampilkan perilaku rajin	Perilaku rajin	Guru membacakan skenario bermain peran kemudian setiap kelompok memeragakan setiap peran yang ditentukan	1. Menunjukkan contoh perilaku rajin 2. Menampilkan perilaku rajin 3. Menunjukkan keuntungan orang yang rajin	Tes tulis	B-S	1. Murid-murid mendapat nilai yang baik karena rajin belajar Benar atau salah? 2. Salah satu cara belajar yang baik adalah belajar secara rutin setelah solat magrib, benar atau salah? 3. Anak yang rajin belajar akan cepat mengerjakan soal ulangan dengan nilai yang bagus, benar atau salah?	3x 35 menit	1. Perilaku siswa yang terpuji 2. Buku Pendidikan Agama Islam jilid I, halaman 103-106 3. Pengalaman guru 4. Lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.2 Menampilkan perilaku tolong-menolong	Perilaku tolong-menolong	Guru membacakan skenario bermain peran kemudian setiap kelompok memeragakan setiap peran yang ditentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan contoh perilaku tolong-menolong 2. Menampilkan perilaku tolong-menolong 3. Menyebutkan manfaat tolong-menolong 	Tes tulis	B-S	<ol style="list-style-type: none"> 1,memberikan pakean yang kekecilan tapi masih baik untuk korban bencana banjir, benar atau salah? 2, penggaris baru tidak boleh dipinjam, benar atau salah? 3,banyak menolong akan banyak musuh, benar atau salah? 	3 ×35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku siswa yang suka tolong-menolong 2. Buku Pendidikan Agama Islam jilid I, halaman 107-108 3. Pengalaman guru 4. Lingkungan sekitar

8.3 Menampilkan perilaku hormat terhadap orangtua	Perilaku hormat terhadap orangtua	Guru membacakan skenario bermain peran kemudian Siswa memerankan setiap skenario yang menunjukkan sikap hormat terhadap orangtua tersebut	1. Menunjukkan contoh perilaku hormat terhadap orangtua 2. Menampilkan perilaku hormat terhadap orangtua 3. Menunjukkan cara menghormati orangtua	Tes tulis	B-S	1, tidak membantah nasehat orang tua benar atau salah? 2, mencium tangan ayah ibu sebelum berangkat sekolah. Benar atau salah? 3, peran malin kundang adalah sebagai anak yang baik. Benar atau salah? 4, akhir cerita malin menjadi batu?	3 x35 menit	1. Perilaku siswa yang hormat terhadap orangtua 2. Buku Pendidikan Agama Islam jilid I, halaman 115-121 3. Pengalaman guru 4. Lingkungan sekitar
--	-----------------------------------	---	---	-----------	-----	--	-------------	---

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.4 Menampilkan adab makan dan minum	Adab makan dan minum	Guru membacakan skenario bermain peran kemudian Siswa memperagakan setiap skenario adab makan dan minum yang baik	1. Menunjukkan contoh perilaku tata cara makan dan minum yang baik 2. Menampilkan adab makan dan minum	Tes tulis	B-S	1, makan yang banyak sampai puas. Benar atau salah? 2, makan dan minum dengan tangan kiri. Benar atau salah? 3, cuci tangan sebelum makan. Benar atau salah? 4, Allahumma bariklana dibaca sesudah makan.	3 x 35 menit	1. Meja kursi, alat makan piring, sendo) 2. Buku Pendidikan Agama Islam jilid I, halaman 127-129 3. Pengalaman guru

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	AW	Jan			Pebruari			Maret			April			Mei			Juni					
				3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
8.4. Menampilkan adab makan dan minum	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan adab makan dan minum - Menampilkan adab makan dan minum - Melafalkan doa sebelum dan sesudah makan 	Adab makan dan minum	2JP									X												
8.5. Menampilkan adab belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan adab belajar yang baik - Menunjukkan contoh adab belajar - Menampilkan adab belajar - Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar 	Adab belajar											X											
Uji Kompetensi			2JP																					

Wangkelang, 2 Januari 2014
Guru PAI

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 03 Wangkelang



WAKHIDIN, A. Ma

NIP.19820212 200801 1020

8.5 Menampilkan adab belajar	Adab belajar	Guru membacakan sekenario bermain peran dan siswa memeragakan setiap sekenario adab belajar yang dibacakan	1. Menunjukkan cara adab belajar 2. Menampilkan adab belajar 3. Menunjukkan manfaat rajin belajar	Tes tulis	B-S	Benar atau salah? 5, makan sambil bicara. Benar atau salah?	3 x 35 menit	4. Lingkungan sekitar
<p>Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>) , Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) , Tekun (<i>diligence</i>) , Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) , Ketulusan (<i>Honesty</i>) , Integritas (<i>integrity</i>) , Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairness</i>) ,</p>								

Mengetahui

Kepala SDN 03 Wangkelang



Wangkelang, Juli 2013

Guru Pendidikan Agama Islam

(WAKHIDIN)

NIP.198202122008011020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Siklus I

SD/MI : SD N 03 WANGKELANG
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : I / 1
Standar Kompetensi : 3. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar : 3.1 Menampilkan perilaku rajin
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan 1)

Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku rajin dan keuntungannya
2. Siswa dapat membiasakan perilaku rajin dalam kehidupan sehari-hari

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*),

Materi Pembelajaran :

1. Perilaku rajin.

Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Bermain peran

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan (12 menit)

- ☞ Membuka pelajaran dengan membaca basmalah.
- ☞ Mengecek kehadiran siswa
- ☞ Membagi enam kelompok kecil;
Kelompok I absen 1 & 2 = memerankan contoh anak yang rajin serta manfaatnya
Kelompok II absen 3 & 4 = memerankan contoh anak yang tidak rajin serta akibatnya

2. Kegiatan Inti (46 menit)

- ☞ Guru membacakan sebuah skenario kegiatan peran, kemudian siswa yang memeragakannya.
- ☞ Siswa mengamati peragaan teman di depan kelas tentang contoh anak yang rajin serta hikmah atau akibat anak yang rajin ataupun tidak rajin.

3. Kegiatan Penutup (12 menit)

- ☞ Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;

3. Buku-buku lain yang relevan
4. Pengalaman guru
5. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
➤ Menunjukkan contoh perilaku belajar yang beradab serta keuntungan dan akibatnya.	Tes Tertulis	B-S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar kalau ada PR saja, kalau tidaka ada pr tidak belajar. benar atau salah? 2. Sebelum belajar kita berdoa dahulu, benar atau salah? 3. Selesai belajar buku dimasukkan kedalam tas, benar atau salah 4. Rajin belajar membuat kita pintar, benar atau salah? 5. Selesai belajar mengucap Alhamdulillah. Benar atau salah?

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 20.

Syarat ketuntasan minimalnya adalah =61

Mengetahui,
Kepala SDN 03 Wangkelang



SUNARDI, S. Pd
NIP : 19590710 198202 1006



Wangkelang, 3 April 2013
Guru Pendidikan Agama Islam



WAKHIDIN
NIP: 10820212 200801 1020



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIAH**

Jl. Kesambalampa, No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423448, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1230/ 2014

Pekalongan, 07 Oktober 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **WAKHIDIN**

NIM : 2021311193

Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STANDAR KOMPETENSI MEMBIASAKAN PERILAKU TERPUJI SEMESTER 2 MELALUI METODE BERMAIN PERAN BAGI SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR NEGERI 03 WANGKELANG KANDANGSERANG PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kosumabangsa No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1230/2014

Pekalongan, 07 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI 03 WANGKELANG

di-

KECAMATAN KANDANGSERANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **WAKHIDIN**

NIM : 2021311193

Semester : XI

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STANDAR KOMPETENSI MEMBIASAKAN PERILAKU TERPUJI SEMESTER 2 MELALUI METODE BERMAIN PERAN BAGI SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR NEGERI 03 WANGKELANG KANDANGSERANG PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014"

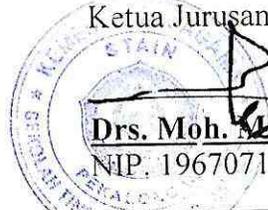
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KANDANGSERANG
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 WANGKELANG
mat : Jl. Desa Wangkelang, Kec. Kandangserang, Kab. Pekalongan 51163

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ / 2014

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Wakhidin
Tempat,tanggal lahir : Pekalongan, 12 -02 - 1982
Pekerjaan : Guru pendidikan agama islam Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang UPT Dindikbud Kabupaten Pekalongan
Alamat : Wangandowo RT. 09 RW. 05 Kec. Bojong Kab. Pekalongan

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian tindakan kelas sejak bulan Pebruari 2014 sampai dengan bulan April 2014 di Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kandangserang. “ Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Standar Kompetensi Membiasakan Perilaku Terpuji Semester 2 Bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 03 Wangkelang Kandangserang Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 29 April 2014

Kepala SDN 03 Wangkelang



SUNARDI, S. Pd

NIP. 19590710 198202 1006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : WAKHIDIN
2. Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 12 - 02 - 1982
3. NIM : 2021311193
4. Alamat : Wangandowo RT.09 RW.05
Kec. Bojong Kab. Pekalongan

B. Data Orang Tua

1. Ayah : DIYONO
2. Ibu : ULIAH (Alm)
3. Alamat terakhir : Wangandowo RT.09 RW. 05
Kec. Bojong Kab. Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN03 Wangandowo : Tahun 1991
2. SMPN 2 Bojong : Tahun 1997
3. SMUN 1 Bojong : Tahun 2000
4. D2 (PAI) SETIA WS Smg : Tahun 2002

Pekalongan, Oktober 2014



Penulis